

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Tempat, Waktu, dan Sasaran Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lembang di jalan Maribaya no.68, desa kayuambon, Lembang, Kabupaten Bandung barat. No telp.022-2786655

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu untuk perlakuan penelitian ini adalah bulan April dan Mei yaitu dimulai dari tanggal 3 April - 9 Mei. Perlakuan dilakukan sebanyak dua belas kali dan dilakukan dua kali seminggu pada setiap pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Adapun waktu perlakuan penelitian aktivitas ritmik *line dance* dan senam bugar parahiyangan, dapat dilihat 3.1 dan 3.2 di bawah ini

Tabel 3.1

Pelaksanaan Penelitian Aktivitas Ritmik *Line Dance*

Perlakuan	Tanggal	Hari	Waktu
1	3 april 2014	Kamis	07.00- 08.30WIB
2	4 april 2014	Jumat	14.00-15.30 WIB
3	10 april 2014	Kamis	07.00- 08.30WIB
4	11 april 2014	Jumat	14.00-15.30 WIB
5	17 april 2014	Kamis	07.00- 08.30WIB
6	18 april 2014	Jumat	14.00-15.30 WIB
7	24 april 2014	Kamis	07.00- 08.30WIB
8	25 april 2014	Jumat	14.00-15.30 WIB
9	1 mei 2014	Kamis	07.00- 08.30WIB
10	2 mei 2014	Jumat	14.00-15.30 WIB
11	8 mei 2014	Kamis	07.00- 08.30WIB
12	9 mei 2014	Jumat	14.00-15.30 WIB

Dimas Agung Maulana, 2014

PERBANDINGAN AKTIVITAS RITMIK LINE DANCE DENGAN SENAM BUGAR PARAHYANGAN

TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 1

LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2  
Pelaksanaan Penelitian Senam Bugar Parahyangan

Perlakuan	Tanggal	Hari	Waktu
1	3 april 2014	Kamis	08.30- 10.00WIB
2	4 april 2014	Jumat	15.30- 17.00 WIB
3	10 april 2014	Kamis	08.30- 10.00WIB
4	11 april 2014	Jumat	15.30- 17.00 WIB
5	17 april 2014	Kamis	08.30- 10.00WIB
6	18 april 2014	Jumat	15.30- 17.00 WIB
7	24 april 2014	Kamis	08.30- 10.00WIB
8	25 april 2014	Jumat	15.30- 17.00 WIB
9	1 mei 2014	Kamis	08.30- 10.00WIB
10	2 mei 2014	Jumat	15.30- 17.00 WIB
11	8 mei 2014	Kamis	08.30- 10.00WIB
12	9 mei 2014	Jumat	15.30- 17.00 WIB

### 3. Sasaran Penelitian

Perlakuan pembelajaran aktivitas ritmik ini diberikan pada siswa dan siswi SMA kelas XI dengan materi pembelajaran yaitu pembelajaran Aktivitas ritmik *line dance* dan senam bugar parahyangan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pernyataan tersebut populasi adalah sekumpulan orang-orang yang terdapat dalam suatu wilayah tertentu, yang mempunyai kualitas dan karakteristik individual masing-masing yang kemudian diteliti untuk mengetahui hasilnya. Berdasarkan hal tersebut,

penelitian ini memiliki populasi yaitu siswa dan siswi SMA Negeri 1 Lembang. Populasi yang diteliti adalah siswa dan siswi SMA Negeri 1 Lembang kelas XI.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel ada bagian kecil dari suatu wilayah atau populasi, oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2006:134) bahwa :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya dari: a) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, b) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menggunakan *simple random sampling* dalam teknik pengambilan sampelnya (sampel acak secara sederhana). Seperti yang dijelaskan oleh Abduljabar dan Darajat (2010:40) bahwa “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian”. Penggunaan *simple random sampling* (sampel acak secara sederhana) dapat dikatakan sederhana karena dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan anggota populasi dianggap homogen. Cara yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan undian, yang memberikan peluang

pada setiap individu dalam populasi untuk terpilih sebagai sampel sehingga akan lebih representatif.

Adapun pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah dengan mengambil sebanyak 56 orang siswa dan siswi yang merupakan 15% dari populasi yaitu sebanyak (376 orang siswa dan siswi), sampel yang diteliti dalam penelitian adalah siswa dan siswi SMA Negeri 1 Lembang kelas XI dari sepuluh kelas yang dipilih secara acak.

### C. Desain Penelitian

Menurut Nasution (2009:23) Desain penelitian merupakan “rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”. Dengan adanya desain penelitian, maka penelitian lebih mudah dan tersusun secara sistematis ketika melakukan penelitian.

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design* dalam sugiyono (2013:76). Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan sebagai penyebab salah satu faktor dalam penelitian. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam variabel ini ada tiga variabel, variabel bebasnya yaitu aktivitas ritmik *line dance* dan senam bugar parahyangan, sedangkan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar. Dengan adanya tes awal dan tes akhir dalam penelitian ini, maka hasil dari perlakuan/*treatment* dapat diketahui lebih akurat. Berikut gambaran mekanisme penelitian dari kedua kelompok tersebut :

<b>R1</b>	<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>
<b>R2</b>	<b>O3</b>	<b>X</b>	<b>O4</b>

Gambar 3.3  
*pretest-posttest control group design*  
 (Sugiyono, 2013:76)

Keterangan :

R1 = Kelompok aktivitas ritmik *line dance*

R2 = Kelompok senam bugar parahyangan

O1 = Pre test

O2 = Pos test

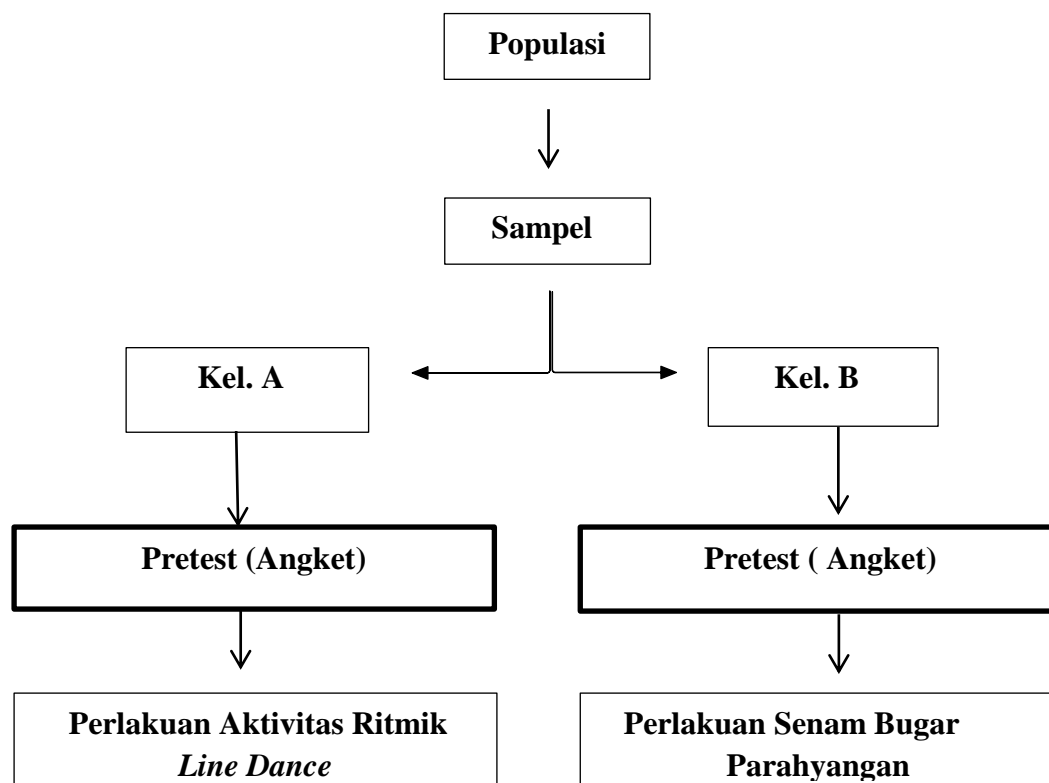
O3 = Pre test

O4 = Post test

X = Perlakuan Treatment

X = Perlakuan Treatmen

Untuk mempermudah proses penelitian yang dilakukan peneliti, adapun alur penelitian secara lebih jelas digambarkan oleh gambar 3.4 ini:

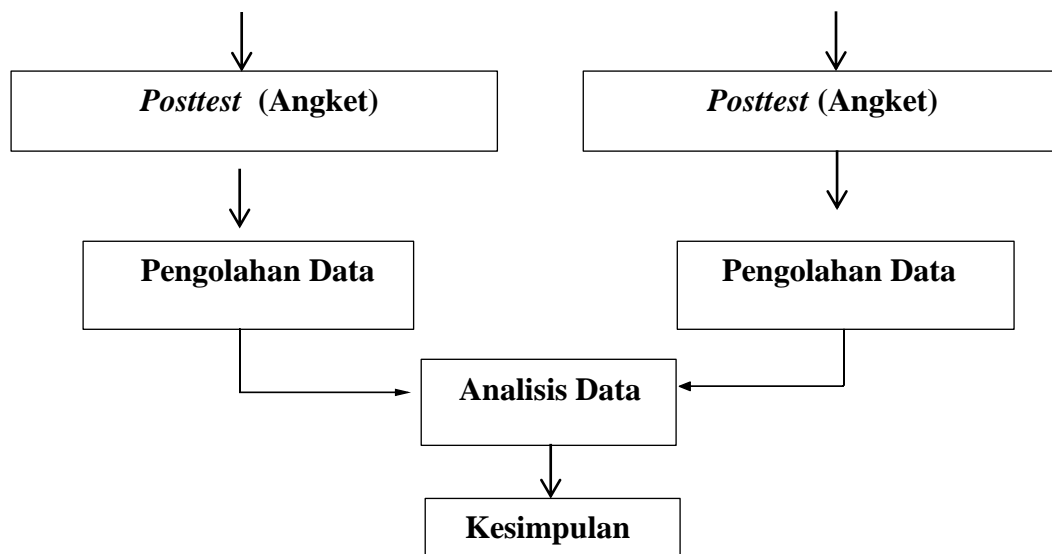


Dimas Agung Maulana, 2014

PERBANDINGAN AKTIVITAS RITMIK LINE DANCE DENGAN SENAM BUGAR PARAHYANGAN

TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 1

LEMBANG



Gambar 3.2  
Langkah-Langkah Penelitian

#### D. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Nasution (2009:24) “Penelitian eksperimental mengadakan percobaan atau eksperimen, untuk mentes hipotesis”. Berdasarkan hal tersebut bahwa metode eksperimen bertujuan untuk mencari sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun Menurut Sugiyono (2013:8) menyatakan bahwa:

Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, bahwa penelitian eksperimen mempunyai kegunaan penelitian pada populasi atau sampel dengan cara pengolahan datanya menggunakan analisis statistik. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran aktivitas ritmik *line dance* dan senam bugar parahyangan dan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Lembang.

### E. Definisi Operasional

Menurut Singarimbun.M dan Effendi dalam Riduwan ( 2012:313) bahwa Definisi operasional adalah “unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur suatu variabel”. Dengan kata lain definisi operasional adalah suatu cara untuk memberitahukan atau memperjelas suatu variabel. Adapun definisi operasional variabel penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Motivasi Belajar adalah tingkat suatu instrument yang terdiri dari motivasi (intrinsik) dan motivasi (ektrinsik) melalui sub variable yang diukur oleh indikator mendapatkan sensai pengalaman, keinginan mencoba, keinginan mencoba, keinginan mengetahui, pengaturan mengintegras, pengaturan mengidentifikasi, pengaturan menginterjeksi dan pengaturan dari luar. Semakin tinggi skor motivasi ektrinsik maka semakin rendah pula skor motivasi intrinsik dan sebaliknya.
2. Aktivitas ritmik *line dance* diterjemahkan sebagai dansa berderet, adalah sejenis olahraga dansa yang menyenangkan dan merupakan perpaduan olahraga dan olah pikir. *line dance* disebut olahraga dansa karena tidak terlalu menekankan estetika dan teknik dansa yang rumit. *line dance* ini mencakup berbagai genre dansa, baik tradisional maupun modern. Gerakan-gerakannya mudah dan dapat diikuti siapa saja, baik laki-laki ataupun perempuan, anak-anak, kaum muda dan tua. *line dance* adalah tarian yang

dilakukan secara berulang-ulang gerakannya, langkah gerakannya bisa dalam satu kelompok atau individual, satu baris atau terdiri dari beberapa baris. *line dance* tidak memandang gender, semuanya bisa melakukan gerakannya antara laki-laki maupun perempuan.

3. Senam bugar parahyangan adalah gerakan senam yang menggabungkan antara gerakan senam kesegaran jasmani, seni tari, cha-cha, dan seni terapi. Senam bugar parahyangan memiliki ciri khas tersendiri, didalamnya mencakup berbagai gerakan seperti tarian dan cha-cha, gerakan-gerakannya mudah dan bisa diikuti siapapun, dan dalam senam bugar parahyangan terdapat senam terapi yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Senam bugar parahyangan termasuk juga dalam aktivitas ritmik atau senam irama, senam bugar parahyangan ada unsur untuk melestarikan budaya daerah dan senam terapi, jadi senam bugar parahyangan itu kolaborasi antara senam kebugaran jasmani, seni tari, pencak silat, cha-cha dan senam terapi dan penyembuhan, sehingga senam ini beda dengan senam kebugaran jasmani lainnya

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah "suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati secara spesifik". Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka oleh karena itu dibutuhkan suatu alat ukur yang baik.



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran angket atau kusioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Sebagaimana yang dijelaskan oleh sugiyono (2013:142) bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”. Oleh karena itu Dalam proses pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan kusioner atau skala pengukuran angket. Dalam membuat skala pengukuran angket, peneliti berpedoman pada pendapat Sekaran dalam Sugiyono (2013:142) yang mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yang diantaranya adalah:

1. Isi dan tujuan pertanyaan
2. Bahasa yang digunakan
3. Tipe dan bentuk pertanyaan
4. Pertanyaan tidak mendua
5. Tidak menanyakan yang sudah lupa
6. Pertanyaan tidak menggiring
7. Panjang pertanyaan
8. Urutan pertanyaan
9. Prinsip pengukuran
10. Penampilan fisik angket

Dalam penelitian ini, skala pengukuran angket yang digunakan hanya terdiri dari satu variabel yang dijabarkan melalui indikator-indikator dan pernyataan-pernyataan. Butir-butir pernyataan yang dibuat merupakan gambaran untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh aktivitas ritmik baik *line dance* maupun senam bugar parahyangan terhadap motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Adapun bentuk skala pengukuran angket yang digunakan dalam penelitian adalah skala angket tertutup. Sebagaimana penjelasan dari Nasution (2009:128) bahwa “angket tertutup terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan jumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.

Responden mencentok jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mencentok jawaban sesuai dengan pendiriannya”. Skala angket tertutup lebih dipilih oleh peneliti karena bisa menggambarkan terlebih dahulu jawaban yang akan dikeluarkan oleh peserta atau sampel. Adapun beberapa keuntungan dan kerugian yang dapat ditemukan dalam menggunakan angket tertutup yang dikemukakan oleh Nasution (2009:131) yaitu :

Keuntungan dari angket tertutup adalah:

1. Hasilnya mudah diolah, diberi kode dan diskor, bahkan dapat diolah dengan menggunakan komputer,
2. Responden tidak perlu menulis atau mengekspresikan buah pikirannya dalam bentuk tulisan,
3. Mengisi angket relatif tidak banyak memerlukan waktu dibandingkan dengan angket terbuka,
4. Lebih besar harapan bahwa angket itu diisi dan dikembalikan bila angket itu tertutup.

Kekurangan dari angket tertutup adalah:

1. Keberatan utama ialah bahwa responden tidak diberi kesempatan memberi jawaban yang tidak tercantum dalam angket itu, sehingga ia terpaksa mengecek atau memilih jawaban yang tidak sepenuhnya sesuai pendapatnya.
2. Ada kemungkinan bahwa responden asal-asal saja mengecek salah satu alternatif sekedar memenuhi permintaan untuk mengisinya, tanpa memikirkan benar-benar apakah jawaban itu sesuai atau tidak dengan pendiriannya. Angket pengukur sikap biasanya memuat sejumlah item yang dapat menunjukkan konsistensi dalam jawaban. Jawaban yang tidak konsisten mengandung ketidakbenaran. Kecerobohan menjawab antara lain disebabkan oleh panjangnya angket itu sehingga menimbulkan keengganan untuk mengeluarkan waktu yang banyak untuk itu.

Dalam menjawab skala pengukuran angket tersebut, peneliti menggunakan skala sikap yaitu skala *Likert*. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2013:93) “skala *Likert* digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Fenomena sosial yang ada dalam penelitian ini, telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel, selanjutnya variabel ini akan dijabarkan menjadi sub-variabel, kemudian sub-variabel akan dijabarkan menjadi indikator yang dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.

Tabel 3.5  
Penilaian Instrumen Penelitian dengan Menggunakan Skala *Likert*

Penilaian	Skor
1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor	5
2. Setuju/sering/positif diberi skor	4
3. Ragu-ragu/kadang/netral diberi skor	3
4. Tidak setuju/hamper tidak pernah/negatif diberi skor	2
5. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor	1

Sumber : Sugiyono (2013)

Instrumen skala pengukuran motivasi yang dikutip dari Jurnal Valerand (2004:428) “*intrinsic and entrinsic motivation on sport*”. Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2012:73-74) Motivasi adalah “perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dengan adanya dorongan dalam diri sendiri, membuat seseorang untuk menggapai sesuatu tujuan yang dikehendaknya. Khususnya motivasi belajar dalam mengikuti

pembelajaran pendidikan jasmani. Berikut ini adalah tabel dari kisi-kisi motivasi belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani :

Tabel 3.6  
Kisi-Kisi Motivasi Belajar

Variable	Sub Variabe	Indikator	Item
Motivasi Belajar	Motivasi intrinsic	Mendapatkan sensasi pengalaman <i>(Experience stimulation)</i>	10 item
		Keinginan mencoba <i>(Accomplishment)</i>	10 item
		Keinginan mengetahui <i>(To know)</i>	10 item
	Motivasi ekstrinsik	Pengaturan mengintegrasikan <i>(Integrated regulation)</i>	10 item
		Pengaturan mengidentifikasi <i>(Identified regulation)</i>	10 item
		Pengaturan menginterjeksi <i>(Introjected regulation)</i>	10 item

---

Pengaturan dari luar  
(*External regulation*)

---

10 item

## **G. Pengujian Validitas dan Realibilitas**

### **1. Pengujian Validitas**

Pengujian validitas sangat penting dan diperlukan dalam sebuah penelitian, karena sebuah instrumen berupa tes dikatakan valid apabila tes tersebut mampu mengukur secara tepat terhadap apa yang semestinya diukur. Adapun Menurut pendapat Suntonda (2013:9) menyatakan bahwa “validitas berkaitan dengan ketepatan instrumen terhadap konsep, obyek, atau variabel yang hendak diukur sehingga mengukur apa yang semestinya diukur”.

Arikunto (2010:211), menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Sebuah instrumen yang valid akan mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang tidak valid memiliki validitas yang rendah. Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas instrumennya dengan menggunakan analisis item. Pengujian alat pengumpul data pada penelitian ini dilakukan dengan cara analisis butir tes. Jika diuraikan, langkah kerja yang dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen tes adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data hasil uji coba

- b. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian butir tes.
- c. Memberikan skor (*scoring*) terhadap butir-butir yang perlu diberi skor.
- d. Membuat tabel pembantu untuk mendapat skor-skor pada butir yang diperoleh untuk setiap sampel. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan/pengolahan data selanjutnya.
- e. Menghitung jumlah skor butir yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir tes. Untuk menguji validitas tiap butir tes maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud (X) dikorelasikan dengan skor total (Y). Sedangkan untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpul data digunakan persamaan korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:170)

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

X : skor tiap butir angket dari tiap responden

Y : skor total

$\sum X$  : jumlah skor tiap butir angket dari tiap responden

$\sum Y$  : jumlah skor total seluruh butir angket dari tiap responden

N : banyaknya data

Untuk mengetahui validitas butir tes tinggi, sedang, rendah maka perlu diinterpretasikan terlebih dahulu. Klasifikasi interpretasi koefisien

korelasi menurut Guilford, Widaningsih dan Dedeh (2009:4) sebagai berikut:

$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$  Validitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$  Validitas tinggi (baik)

$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$  Validitas sedang (cukup)

$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$  Validitas rendah (kurang)

$0,00 < r_{xy} < 0,20$  Validitas sangat rendah, dan

$r_{xy} \leq 0,00$  Tidak valid

- g. Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan (*r hitung*) dengan nilai koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel (*r tabel*).
- h. Membuat kesimpulan.  
 Nilai *r<sub>hitung</sub>* yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *r product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:221), reliabilitas adalah “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu dengan mengkorelasikan perolehan skor antara nomor-nomor butir tes ganjil dengan genap. Rumus reliabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

Dimas Agung Maulana, 2014

PERBANDINGAN AKTIVITAS RITMIK LINE DANCE DENGAN SENAM BUGAR PARAHYANGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 1 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Arikunto (2006:170)

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

$n$  = Banyaknya soal

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor

$S_t^2$  = Varians skor total

Selanjutnya, Arikunto (2006:60) menjelaskan cara menghitung varians yaitu:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$S^2$  = Varians Skor

$\sum x$  = jumlah skor soal ( item )

$n$  = banyaknya subyek.

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

- Memberikan skor terhadap instrumen yang diperoleh oleh sampel
- Buat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh.
- Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing sampel.

Dimas Agung Maulana, 2014

PERBANDINGAN AKTIVITAS RITMIK LINE DANCE DENGAN SENAM BUGAR PARAHYANGAN  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 1  
LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- d. Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing sampel.
- e. Menghitung varians masing-masing item dan varians total.
- f. Menghitung koefisien alfa
- g. Membandingkan nilai koefisien alfa dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat dalam tabel.
- h. Membuat kesimpulan, jika nilai hitung  $r_i > r_{xy}$ , maka instrumen dinyatakan reliabel

Hasil perhitungan  $r_i$  dibandingkan dengan  $r$  tabel pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Kriteria adalah sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Secara teknis pengujian reliabilitas di atas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi program *SPSS 16*.

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:147) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Adapun kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Berikut ini adalah prosedur analisis data yaitu :

### 1. Menghitung Rata-rata (Mean)

Menghitung skor rata-rata kelompok sampel menggunakan rumus

sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Sudjana (2005:67)

Keterangan:

$\bar{X}$  = skor rata-rata yang dicari

$\sum xi$  = jumlah nilai data

n = jumlah sampel

## 2. *Standar Deviation (Simpangan Baku)*

*Standar deviation* (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya, simbol simpangan baku populasi ( $\sigma$  atau  $\sigma_n$ ) sedangkan untuk sampel (s, sd atau  $\sigma_{n-1}$ ).

Rumus untuk kelompok kecil :

$$S = \frac{\sum(x1 - \bar{X})^2}{N-1}$$

Sudjana (2005:93)

Keterangan:

S = simpangan baku yang dicari

n = jumlah sampel

$\sum(x1 - \bar{X})^2$  = jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

## 3. Uji Normalitas

Dimas Agung Maulana, 2014

PERBANDINGAN AKTIVITAS RITMIK LINE DANCE DENGAN SENAM BUGAR PARAHYANGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 1 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode *liliefors* yang lebih mudah dan praktis. Dengan mengacu pada tabel khusus *liliefors*, agar dapat mengetahui batas kritis penerimaan dan penolakan hipotesis yakni ( $L_t$ ).

Terdapat beberapa langkah untuk menyelesaikan analisis uji distribusi normal menurut Abduljabar dan Darajat (2010:256). Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari rata-rata dan simpangan baku.
- b. Mencari Z skor dan tempatkan pada kolom  $Z_i$
- c. Mencari luas  $Z_i$  pada tabel Z.
- d. Pada kolom  $F(Z_i)$ , untuk luas daerah yang bertanda negatif maka  $0,5$ -luas daerah, sedangkan untuk luas daerah negatif maka  $0,5 +$  luas daerah.
- e.  $S(Z_i)$ , adalah urutan  $n$  dibagi jumlah  $n$
- f. Hasil pengukuran  $F(Z_i) - S(Z_i)$  tempatkan pada kolom  $F(Z_i) - S(Z_i)$ .
- g. Mencari data / nilai yang tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+), sebagai nilai  $L_0$ .
- h. Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:
  - a. Jika  $L_0 \geq L_{tabel}$  tolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
  - b. Jika  $L_0 \leq L_{tabel}$ , terima  $H_0$  artinya data berdistribusi normal.
- i. Mencari nilai  $L_{tabel}$ , membandingkan  $L_0$  dengan  $L_t$ .
- j. Membuat kesimpulan.

Untuk melakukan uji normalitas untuk kedua variabel tersebut dengan menggunakan bantuan program *Microsoft excel 2010*.

#### 4. Uji Homogenitas

Peneliti menggunakan uji homogenitas kesamaan dua varians adalah untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji statistika yang akan digunakan adalah *Microsoft excel 2010*. Kriteria yang peneliti gunakan adalah  $F_h > F_t$ , maka  $H_0$  menyatakan varians homogen ditolak dalam hal lainnya diterima.

Rumus uji statistik yang digunakan adalah :

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2} \text{ Atau } F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Langkah-langkah uji homogenitas kesamaan dua varians :

- a. Inventarisasi data
- b. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat.
- c. Membuat hipotesis statistik.
- d. Mencari  $F_{hitung}$ .
- e. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis.
- f. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .
- g. Kesimpulan.

#### 5. Uji Hipotesis

Adapun langkah-langkah uji hipotesis sebagai berikut:

- a. Nyatakan hipotesis statistik ( $H_0$  dan  $H_1$ ) yang sesuai dengan penelitian
- b. Gunakan statistik uji yang tepat
- c. Hitung nilai statistik berdasarkan data yang terkumpul
- d. Berikan kesimpulan
- e. Menentukan  $\rho$  ( $\rho$ -value)

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau tidak. Untuk pengujian dalam

penelitian ini menggunakan uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata dari data *pretest-posttest* yang diperoleh. Pengolahan data dilakukan dengan ketentuan:

Jika kedua data berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji-t Statistik uji yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s = s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

Sudjana (2005:239)

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : Rata-rata skor kelompok A ( Aktivitas Ritmik *Line Dance* )

$\bar{x}_2$  : Rata-rata skor kelompok B (Aktivitas Senam Bugar Parahyangan)

$s_1^2$  : Simpangan baku kelompok A

$s_2^2$  : Simpangan baku kelompok B

Kriteria pengujian didapat dari daftar distribusi t dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan peluang  $(t_{1-\frac{1}{2}\alpha})$ .  $H_1$  diterima jika  $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$  dan  $H_0$  ditolak untuk nilai t lainnya.

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $\geq 0,05$  maka  $H_1$  diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Pasangan hipotesis nol dan tandingannya yang akan diuji adalah :

- $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran aktivitas ritmik *line dance* dan senam bugar parahyangan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMAN 1 Lembang
- $H_1$  : Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran aktivitas ritmik *line dance* dan senam bugar parahyangan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMAN 1 Lembang

## 6. Estimasi Validitas dan Realibilitas

Estimasi validitas dan reliabilitas penelitian ini menggunakan SPSS 16 dengan teknik *Cronbach Alpha*.

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

Jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan adalah 50 sampel. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data yang valid berjumlah 50 orang dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan.

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.895	70	

Diketahui nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,924. Menurut Sekaran (Priyatno, 2008: 172), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Karena nilai 0,895 lebih dari 0,8 maka hasil berada pada kategori baik. Sedangkan jumlah item (N) adalah 70 item pernyataan.

<b>Item Statistics</b>			
	Mean	Std. Deviation	N
item1	4.40	.495	50
item2	3.92	.695	50
item3	3.84	.650	50
item4	4.10	.463	50
item5	4.10	.544	50
item6	4.66	.519	50
item7	4.02	.742	50
item8	4.00	.606	50
item9	3.94	.550	50
item10	3.94	.586	50
item11	3.92	.566	50
item12	3.78	.616	50
item13	4.32	.551	50
item14	4.04	.493	50
item15	3.96	.533	50
item16	3.88	.594	50
item17	3.84	.710	50
item18	4.02	.553	50
item19	4.02	.654	50
item20	4.06	.652	50
item21	4.20	.571	50
item22	4.48	.544	50
item23	4.24	.555	50
item24	4.38	.667	50
item25	4.38	.602	50
item26	3.66	.557	50



item27	3.92	.528	50
item28	4.16	.584	50
item29	3.78	.465	50
item30	3.76	.517	50
item31	3.58	.785	50
item32	4.18	.560	50
item33	3.64	.663	50
item34	3.38	.697	50
item35	2.98	.769	50
item36	3.30	.735	50
item37	3.42	.702	50
item38	3.70	.678	50
	Mean	Std.Deviation	N
item39	3.94	.652	50
item40	4.02	.515	50
item41	2.96	.755	50
item42	2.74	.723	50
item43	3.56	.611	50
item44	2.94	.767	50
item45	3.52	.789	50
item46	3.16	.889	50
item47	3.40	.728	50
item48	3.70	.735	50
item49	3.64	.776	50
item50	3.50	.863	50
item51	3.92	.634	50
item52	3.78	.679	50
item53	2.78	.679	50
item54	2.68	.741	50
item55	2.86	.808	50
item56	3.28	.834	50
item57	3.38	.878	50
item58	3.96	.669	50
item59	3.64	.942	50
item60	2.74	.853	50
item61	3.88	.594	50

item62	3.86	.535	50
item63	2.58	.835	50
item64	2.54	.734	50
item65	2.52	.735	50
item66	2.36	.776	50
item67	2.38	.725	50
item68	2.38	.667	50
item69	3.12	.773	50
item70	4.14	.639	50

Tabel diatas menggambarkan statistik data per item, yaitu rata-rata, standar deviasi, dan jumlah data.

Item-Total Statistics						
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R tabel	Kategori
item1	249.36	265.256	.240	.894	0, 279	Tidak valid
item2	249.84	260.668	.366	.893	0, 279	Valid
item3	249.92	263.014	.281	.894	0, 279	Valid
item4	249.66	262.841	.421	.893	0, 279	Valid
item5	249.66	260.229	.504	.892	0, 279	Valid
item6	249.10	263.684	.321	.894	0, 279	Valid
item7	249.74	256.686	.510	.891	0, 279	Valid
item8	249.76	260.676	.425	.893	0, 279	Valid
item9	249.82	260.110	.505	.892	0, 279	Valid
item10	249.82	261.049	.421	.893	0, 279	Valid
item11	249.84	263.525	.301	.894	0, 279	Valid
item12	249.98	261.734	.364	.893	0, 279	Valid
item13	249.44	266.374	.150	.895	0, 279	Tidak valid
item14	249.72	266.165	.184	.895	0, 279	Tidak valid
item15	249.80	261.633	.432	.893	0, 279	Valid

Dimas Agung Maulana, 2014  
 PERBANDINGAN AKTIVITAS RITMIK LINE DANCE DENGAN SENAM BUGAR PARAHYANGAN  
 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 1  
 LEMBANG

item16	249.88	263.700	.279	.894	0,279	Valid
item17	249.92	259.749	.398	.893	0,279	Valid
item18	249.74	263.788	.294	.894	0,279	Valid
item19	249.74	258.033	.519	.892	0,279	Valid
item20	249.70	262.745	.293	.894	0,279	Valid
item21	249.56	266.496	.137	.895	0,279	Tidak valid
item22	249.28	262.287	.385	.893	0,279	Valid
item23	249.52	261.153	.440	.893	0,279	Valid
item24	249.38	261.996	.321	.893	0,279	Valid
item25	249.38	262.689	.324	.893	0,279	Valid
item26	250.10	264.704	.240	.894	0,279	Tidak valid
item27	249.84	264.423	.279	.894	0,279	Valid
item28	249.60	262.980	.319	.893	0,279	Valid
item29	249.98	265.530	.279	.894	0,279	Valid
item30	250.00	264.327	.284	.894	0,279	Valid
item31	250.18	261.620	.281	.894	0,279	Valid
item32	249.58	262.779	.346	.893	0,279	Valid
item33	250.12	264.149	.222	.894	0,279	Tidak valid
item34	250.38	259.791	.405	.893	0,279	Valid
item35	250.78	262.093	.268	.894	0,279	Tidak valid
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	. Cronbach's Alpha if Item Deleted	R.Tabel	Kategori
item36	250.46	268.947	-.005	.897	0,279	Tidak valid
item37	250.34	271.086	-.096	.898	0,279	Tidak valid
item38	250.06	263.160	.262	.894	0,279	Tidak valid
item39	249.82	263.498	.257	.894	0,279	Tidak valid
item40	249.74	266.972	.127	.895	0,279	Tidak valid
item41	250.80	260.776	.329	.893	0,279	Valid
item42	251.02	258.632	.439	.892	0,279	Valid
item43	250.20	262.041	.351	.893	0,279	Valid
item44	250.82	257.334	.465	.892	0,279	Valid
item45	250.24	257.860	.430	.892	0,279	Valid
item46	250.60	256.653	.419	.892	0,279	Valid

Dimas Agung Maulana, 2014

PERBANDINGAN AKTIVITAS RITMIK LINE DANCE DENGAN SENAM BUGAR PARAHYANGAN

TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 1

LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

item47	250.36	263.256	.236	.894	0, 279	Tidak valid
item48	250.06	260.139	.366	.893	0, 279	Valid
item49	250.12	256.802	.481	.892	0, 279	Valid
item50	250.26	266.768	.066	.897	0, 279	Tidak valid
item51	249.84	260.504	.414	.893	0, 279	Valid
item52	249.98	268.428	.022	.896	0, 279	Tidak valid
item53	250.98	259.612	.425	.892	0, 279	Valid
item54	251.08	260.524	.347	.893	0, 279	Valid
item55	250.90	263.357	.204	.895	0, 279	Tidak valid
item56	250.48	261.357	.271	.894	0, 279	Tidak valid
item57	250.38	262.363	.219	.895	0, 279	Tidak valid
item58	249.80	263.673	.242	.894	0, 279	Tidak valid
item59	250.12	274.393	-.189	.901	0, 279	Tidak valid
item60	251.02	260.102	.311	.894	0, 279	Valid
item61	249.88	262.189	.355	.893	0, 279	Valid
item62	249.90	264.990	.235	.894	0, 279	Tidak valid
item63	251.18	257.089	.432	.892	0, 279	Valid
item64	251.22	256.991	.503	.891	0, 279	Valid
item65	251.24	256.962	.504	.891	0, 279	Valid
item66	251.40	256.000	.514	.891	0, 279	Valid
item67	251.38	255.220	.588	.891	0, 279	Valid
item68	251.38	257.955	.512	.892	0, 279	Valid
item69	250.64	262.439	.253	.894	0, 279	Tidak valid
item70	249.62	262.159	.329	.893	0, 279	Valid

Tabel ini adalah untuk mengetahui validitas item. Nilai korelasi item dengan total item yang dikorelasi dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*. Selanjutnya, nilai dibandingkan dengan r tabel *product moment*. Jika nilai koefisiennya positif dan lebih besar dari r tabel *product moment*, maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai r tabel *product moment* untuk sampel sebanyak 50 orang adalah 0,279. Sehingga terdapat 22 item yang tidak valid, yakni item no 1, 13, 14, 21, 26, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 47, 50, 52, 55, 56, 57, 58, 59, 62, 69.

**Dimas Agung Maulana, 2014**  
*PERBANDINGAN AKTIVITAS RITMIK LINE DANCE DENGAN SENAM BUGAR PARAHYANGAN  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 1  
LEMBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)